

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beban bunga dana pihak ketiga dan beban pajak terhadap manajemen laba. Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal untuk memperoleh beberapa keuntungan privat. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menghasilkan 42 observasi selama 3 tahun periode penelitian (2017-2019).

Berdasarkan Uji hipotesis tersebut, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel bebas beban bunga dana pihak ketiga mempunyai nilai t (hitung) 1,746 lebih kecil dari t (tabel) 2,02108 atau dengan nilai signifikan sebesar 0,089 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang artinya beban bunga dana pihak ketiga berpengaruh pada manajemen laba yang ada di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel bebas beban pajak mempunyai nilai t (hitung) 0,669 lebih kecil dari t (tabel) 2,02108 atau dengan nilai signifikan sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak yang artinya beban pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang ada di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai F (hitung) 1,700 lebih besar dari F (tabel) 3,24 atau dengan nilai signifikan sebesar 0,196 lebih besar dari 0,05. Maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara beban bunga dana pihak ketiga dan beban pajak secara simultan atau bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka implikasi manajerial pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan

Beban bunga dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Tindakan manajemen laba ini dapat membuat besar kecilnya laba yang hendak didapatkan atau beban pajak yang harus dibayar.

2. Investor

Untuk para investor jika ingin melakukan investasi atau tidak terhadap suatu perusahaan tersebut sebaiknya harus mencari tahu dulu apakah ada tanda-tanda perusahaan yang melakukan manajemen laba dan untuk mengambil keputusan dimasa depan yang akan datang sehingga tidak ada kerugian nantinya.

3. Pemerintah

Pemerintah yang selaku penerima pajak terlebih dahulu harus mengetahui tanda-tanda manajemen laba yang dilakukan terhadap perusahaan tersebut yang berdampak pada besar dan kecilnya pembayaran pajak yang diterima oleh pemerintah, dan yang perlu diperlukan pemeriksaan fiskal untuk perusahaan-perusahaan yang terdeteksi melakukan manajemen laba yang tidak sesuai dengan peraturan Undang-Undang perpajakan yang telah berlaku.